



ROLETA (ROEMAH LELE TARIKAN): UPAYA PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT MELALUI DIVERSIFIKASI PRODUK OLAHAN IKAN LELE BERBASIS DIGITAL MARKETING

Roleta (Roemah Lele Tarikan): Women Empowerment in Increasing Community Income Through Digital Marketing Based Diversification of Processed Catfish Products

Qorry Ambiya¹, Siti Nur Asiah², Nur Ngafiah³

^{1,2,3}Universitas Jambi

¹Email: qorryambiyq@gmail.com

²Email: okesiti47@gmail.com

³Email: nurngafiahjm02@gmail.com

Abstract

The village in Kumpeh Ulu District, Muaro Jambi Regency, namely Tarikan Village, is a village that has potential in the fisheries sector, especially in terms of catfish farming. Therefore, supported by the potential and opportunities that already exist, the KSPM UNJA Pro Idea team intends to create a multiplier effect from the existence of this cultivation through further processing of catfish so as to produce finished products that have high selling value. This is due to the absence of assistance and further training regarding catfish processing and the lack of public knowledge that catfish is not only sold conventionally but can also be processed into finished products so that it can be business oriented in the future through training and assistance regarding the processing of catfish-based products so that they become products. flagship in Tarikan Village by diversifying products. On the other hand, the team will implement a digital marketing strategy starting from social media marketing to build brand awareness as well as a product promotion medium.

Keywords: *Roleta, women's empowerment, community income*

Abstrak

Desa di Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi yaitu Desa Tarikan merupakan desa yang memiliki potensi di sektor perikanan terutama dalam hal budidaya ikan lele. Oleh karena itu, didukung dengan potensi dan peluang yang telah ada maka tim Pro Ide KSPM UNJA bermaksud untuk menciptakan multiplier effect dari adanya pembudidayaan tersebut melalui pengolahan ikan lele lebih lanjut sehingga menghasilkan produk jadi yang bernilai jual tinggi. Hal ini dikarenakan belum adanya pendampingan serta pelatihan lebih lanjut mengenai pengolahan ikan lele serta kurangnya pengetahuan masyarakat bahwa ikan lele selain dijual secara konvensional tetapi juga bisa diolah menjadi produk jadi sehingga bisa berorientasi bisnis kedepannya melalui pelatihan serta pendampingan mengenai pengolahan produk berbasis ikan lele sehingga menjadi produk unggulan di Desa Tarikan dengan melakukan diversifikasi produk. Disisi lain tim akan menerapkan strategi digital marketing mulai dari social media marketing guna untuk membangun brand awarness serta sebagai salah satu media promosi produk.

Kata Kunci: *Roleta, pemberdayaan perempuan, pendapatan masyarakat*

PENDAHULUAN

Dewasa ini, tak dapat dipungkiri bahwasanya perempuan memiliki andil yang sama besarnya terhadap sector perekonomian. Perempuan dikenal memiliki kreativitas dan keuletan dalam mengolah suatu bahan mentah menjadi barang bernilai guna. Sehingga dari aktivitas yang dilakukan tersebut jika dikembangkan dengan baik, maka tidak menutup kemungkinan akan menghasilkan pundi-pundi rupiah yang menjajikan.

Provinsi Jambi merupakan salah satu provinsi yang menekuni sektor perikanan melalui budidaya ikan air tawar khususnya ikan lele. Jumlah nilai produksi ikan lele di Provinsi Jambi sebesar 7.595.593 Kg dengan Kabupaten Muaro Jambi sebagai salah satu penyumbang volume produksi ikan lele tertinggi di Provinsi Jambi (KKP 2020).

Desa di Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi yaitu Desa Tarikan merupakan desa yang memiliki potensi di sektor perikanan terutama dalam hal budidaya ikan lele. Hal ini dapat dibuktikan dengan data pada RPJM desa tarikan, desa tersebut memiliki keramba ikan sebanyak 20 unit dan 15 unit adalah kolam ikan. Di Desa Tarikan sendiri budidaya ikan lele telah lama dilakukan oleh masyarakatnya yang mana hal ini didasarkan pada masyarakat sekitar telah memiliki skill atau keahlian yang mumpuni dalam melakukan budidaya ikan lele serta adanya sarana dan prasarana yang memadai seperti Kolam Bioflok. Oleh karena itu, didukung dengan potensi dan peluang yang telah ada maka tim Pro Ide KSPM UNJA bermaksud untuk menciptakan multiplier effect dari adanya pembudidayaan tersebut melalui pengolahan ikan lele lebih lanjut sehingga menghasilkan produk jadi yang bernilai jual tinggi. Hal ini dikarenakan belum adanya pendampingan serta pelatihan lebih lanjut mengenai pengolahan ikan lele serta kurangnya pengetahuan masyarakat bahwa ikan lele selain dijual secara konvensional tetapi juga bisa diolah menjadi produk jadi sehingga bisa berorientasi bisnis kedepannya melalui pelatihan serta pendampingan mengenai pengolahan produk berbasis ikan lele sehingga menjadi produk unggulan di Desa Tarikan dengan melakukan diversifikasi produk. Disisi lain tim akan menerapkan strategi digital marketing mulai dari social media marketing guna untuk membangun brand awarness serta sebagai salah satu media promosi produk.

Desa Tarikan merupakan desa yang terletak di Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Desa Tarikan ini terdiri dari 5 dusun yaitu dusun Sungai Tebat, Kampung Baru, Jadi Rejo, Jadi Mulyo, dan Bakung Jaya. Secara demografi Desa Tarikan memiliki lokasi yang strategis yaitu terletak dibagian Selatan ibu kota Kabupaten Muaro Jambi dengan Luas Wilayah ± 14.300 Ha/30 KM². Lokasi ini dapat diakses dengan mudah, sehingga memudahkan masyarakat luar jika ingin berkunjung dengan jarak tempuh ± 1 jam atau ± 33 Km dari Universitas Jambi dengan akses jalan yang paling mudah ditempuh melalui jalan Jambi Suak Kandis.

Desa Tarikan memiliki penduduk sebanyak 2.542 jiwa dengan laki-laki sebanyak 1.283 dan perempuan sebanyak 1.259. Untuk perempuannya sendiri sebanyak 600 orang telah menjadi ibu rumah tangga dan sisanya masih lajang, remaja, anak-anak, dan bayi. Di Desa Tarikan ibu rumah tangga yang bekerja sebagai PNS 12 orang, wiraswasta 30 orang, buruh harian lepas 20 orang, dan sisanya hanya sebagai ibu rumah tangga. Ditinjau dari perekonomiannya, sebagian

besar penduduk memiliki mata pencaharian di sektor perikanan salah satunya yaitu usaha tambak ikan lele. Sedangkan mayoritas perempuan Desa Tarikan bekerja sebagai ibu rumah tangga. Hal tersebut menimbulkan peluang untuk membentuk kelompok usaha perempuan dengan pemanfaatan ikan lele menjadi produk olahan unggulan sebagai upaya peningkatan profitabilitas Desa Tarikan. Kelompok usaha perempuan ini bekerja sama dengan pihak yang memiliki usaha tambak ikan lele. Adapun kegiatan yang akan dilaksanakan adalah sosialisasi dan pembinaan dalam pengolahan serta pemasaran produk. Dari segi kemasyarakatan, Desa Tarikan sangat terbuka menerima hal baru demi memajukan desa mereka. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan budidaya ikan lele yang merupakan salah satu program bantuan dari pemerintah yang masih berjalan hingga saat ini.

METODE

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena dengan melihat objeknya berupa kondisi saat ini yang sedang berlangsung (Ezizwita, Firsta, and Sukma 2022). Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun desain yang digunakan dalam penelitian memiliki sifat diantaranya; emergent, evolving, dan developing. Sebab penjelasan yang dilakukan berupa gambaran umum yang sifatnya sementara, artinya apa yang diteliti sifatnya fleksibel dan kemungkinan masih dapat terjadi perubahan. Terdapat dua jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu ada data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber utamanya. Dalam penelitian ini data primer didapat dari observasi, yakni dengan melakukan wawancara dengan responden terkait. Adapun peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Desa Tarikan, Perangkat Desa, Pemilik keramba Ikan Lele di Desa Tarikan, ibu-ibu penggerak sektor UMKM, maupun masyarakat sekitar Desa Tarikan. Sementara data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari literatur-literatur, buku-buku, jurnal, maupun data lain yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian. Sementara untuk teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (teori Miles dan Huberman dalam Sugiyono) (Sugiyono, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum

Roleta (Roemah Lele Tarikan) merupakan sebuah program yang diciptakan oleh tim Pro Ide KSPM Unja dalam rangka pemberdayaan perempuan melalui diversifikasi produk olahan ikan lele guna meningkatkan pendapatan masyarakat di desa Tarikan. Melalui program ini tim pelaksana bekerja sama dengan berbagai pihak agar dapat mensukseskan kegiatan ini. Berangkat dari permasalahan yang telah dipaparkan diatas, program ROLETA memberikan beberapa keunggulan, diantaranya bahan-bahan produksi yang digunakan masih baru dan fresh dan tentunya mengangkat potensi ikan lele yang ada di desa tersebut. Adapun produk yang dihasilkan dari program ROLETA ini berupa stik lele, pempek lele, bakso

lele dan ikan asap lele.

Tindak lanjut pasca program Pro IDE ini ialah terciptanya UMKM yang dibina oleh kelompok ibu-ibu Desa Tarikan dengan memanfaatkan potensi ikan lele yang ada sehingga pemasaran ikan lele di Desa Tarikan tidak hanya sebatas penjualan ikan lele secara langsung. Kelompok usaha Anistar merupakan nama kelompok usaha ibu-ibu yang menjalankan program ROLETA. Anggota dari kelompok usaha Anistar sendiri adalah ibu-ibu rumah tangga yang sebelumnya juga pernah memiliki usaha dibidang kuliner namun tidak lagi dilanjutkan karena kurangnya modal, sehingga sedikit banyaknya mereka mengetahui cara pengolahan produk dengan baik.

Hubungan Antara Pendapatan Sektor UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Melalui program ROLETA

Tak bisa dipungkiri bahwasannya sektor UMKM memiliki dampak yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat. Setelah melalui analisis terhadap sector apa yang sekiranya dapat dikembangkan didesa Tarikan, tim Pro IDE meyakini bahwasannya dengan memanfaatkan potensi sector perikanan yaitu ikan lele, pihak terkait diharapkan dapat melihat peluang pasar dengan jeli sehingga kelompok usaha anistar dapat terus mengupayakan inovasi agar keuntungan yang dihasilkan pun dapat lebih besar.

Potensi Program ROLETA Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Tarikan

ROLETA memiliki potensi yang cukup besar apabila dapat dikembangkan dan dioptimalkan dengan baik. Hal ini karena masih sedikitnya kompetitor usaha sejenis yang mengembangkan pengolahan produk diversifikasi dari ikan lele, terutama untuk produk siap konsumsi seperti stik. Pengolahan produk berbahan dasar ikan lele yang bisa dikatakan cukup rumit mejadikan banyak orang malas untuk mengolahnya. Ini tentu menjadi peluang besar bagi ROLETA agar dapat terus memproduksi suatu produk yang tentunya memiliki nilai unggul dengan mengedepankan rasa asli dari ikan lele dalam produk yang dibuat.

Melalui ikan lele yang dibeli langsung dari pemilik keramba ikan lele yang ada didesa, tentunya hal ini juga menjadikan pendapatan dari masyarakat desa ikut meningkat. Jadi tidak hanya berfokus pada pengolahan produk menjadi barang produksi tetapi tim kami juga memanfaatkan potensi yang ada agar tujuan utama program ini yaitu peningkatan pendapatan masyarakat dapat terlaksana dengan baik.

Kendala Kelompok Usaha Annistar Dalam Pengembangan Usaha Produk Olahan Ikan Lele

Terdapat beberapa kendala dalam pengembangan usaha produk olahan ikan lele diantaranya, yaitu:

1. Produk stik rasa original ternyata kurang diminati oleh konsumen,hal ini disebabkan pangsa pasar untuk produk makanan ringan lebih digemari oleh remaja-dewasa, tentunya hal ini berpengaruh terhadap keinginan mereka yang lebih menyukai makanan dengan penambahan berbagai rasa.
2. Pada pemasaran offline yang telah dilakukan, produk yang terjual hanya beberapa sehingga menyebabkan lamanya perputaran modal bagi penjual.
3. Pembuatan produk ikan asap memakan waktu yang lama dan ketika sudah dipasarkan , produk kurang diminati di pasaran sehingga menyebabkan lamanya perputaran modal bagi ibu-ibu usaha anistar.

Upaya Tim Pro Ide KSPM UNJA Dalam Pengembangan Usaha Produk Olahan Ikan Lele

Adapun upaya yang telah dilakukan oleh tim setelah melalui diskusi dengan dosen pembimbing, maka didapat beberapa solusi dari kendala diatas, antara lain:

1. Dari permasalahan yang ada, pembimbing berharap usaha ini dapat berkembang dengan lancar sesuai yang diharapkan dan banyak diminati konsumen. Saran dari pembimbing yaitu dalam berbisnis apapun harus mempunyai kreativitas yang tinggi, sehingga para konsumen tidak bosan. Dalam berbisnis pembuatan stik ini kita harus mempunyai konsep untuk menarik perhatian konsumen sehingga banyak konsumen mau membeli produk. Penambahan varian rasa untuk produk stik seperti rasa balado dan BBQ merupakan solusi yang telah disetujui bersama untuk permasalahan ini
2. Dari permasalahan yang dihadapi tersebut , pembimbing memberikan solusi berupa adanya pengiklanan melalui endorsment untuk menarik konsumen secara online.
3. Dari permasalahan yang ada, solusi yang diberikan adalah mengganti pembuatan produk ikan asap dengan pangsit, karna kelompok ibu-ibu pun sudah berpengalaman dalam pembuatannya, dan pernah memasarkan produk tersebut sebelumnya. Disini pembuatan produk pangsit hanya mengganti komposisi utamanya saja yaitu ikan lele sebagai pembeda dengan pangsit lainnya.

KESIMPULAN

Roleta (Roemah Lele Tarikan) merupakan sebuah program yang diciptakan oleh tim Pro Ide KSPM Unja dalam rangka pemberdayaan perempuan melalui diversifikasi produk olahan ikan lele guna meningkatkan pendapatan masyarakat di desa Tarikan. Tindak lanjut pasca program Pro IDE ini ialah terciptanya UMKM yang dibina oleh kelompok ibu-ibu Desa Tarikan dengan memanfaatkan potensi ikan lele yang ada sehingga pemasaran ikan lele di Desa Tarikan tidak hanya sebatas penjualan ikan lele secara langsung. Kelompok usaha Anistar merupakan nama kelompok usaha ibu-ibu yang menjalankan program ROLETA. Anggota dari kelompok usaha Anistar sendiri adalah ibu-ibu rumah tangga yang sebelumnya juga pernah memiliki usaha dibidang kuliner namun tidak lagi dilanjutkan karena kurangnya modal, sehingga sedikit banyaknya mereka mengetahui cara pengolahan produk dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ezizwita, Ezizwita, Firsta Firsta, and Tri Sukma. 2022. Identifikasi Potensi Wisata Syariah Dan Strategi Pengembangannya Ditengah Pandemi Covid-19 Di KabupatenPesisir Selatan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas* 24 (1): 95–109.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

